



The Relationship Between Mothers' Knowledge And Husbands' Support With The Success Of Exclusive Breastfeeding In The Working Area Of The Kandang Community Health Center In Bengkulu City In 2025

Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2025

Wiwin Afrilia¹⁾; Yesi Putri²⁾; Desi Aulia Umami³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ wiwinafr24@gmail.com

How to Cite :

Afrilia, W., Putri, Y., Umami, D, A. (2026). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2025 . Jurnal Multidisiplin. 2(3).

ARTICLE HISTORY

Received [26 Januari 2026]

Revised [26 Februari 2026]

Accepted [02 Maret 2026]

KEYWORDS

Maternal Knowledge, Husband's Support, Success of Exclusive Breastfeeding.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

ASI Eksklusif adalah memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin (Humane et al., 2020). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 mengatakan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 67,96% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 69,7% dari data tersebut menunjukkan bahwa cakupan ASI Eksklusif mengalami penurunan (WHO, 2023). Data Provinsi Bengkulu mencatat sebesar 66,5% cakupan ASI Eksklusif di Kota Bengkulu (Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional, data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada 43 responden dengan menggunakan teknik total sampling. Hasil analisis uji Univariat bahwa hampir sebagian dari responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebesar 46.5%, sebagian besar dari responden tidak mendapatkan dukungan dari suami yaitu sebesar 58.1%, dan sebagian besar dari responden tidak memberikan ASI Eksklusif sebesar 55.8%. Hasil analisis Bivariat menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu dengan nilai p value=0,01. Diharapkan agar pihak Puskesmas dapat memberikan penyuluhan mengenai ASI Eksklusif dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif.

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding refers to providing only breast milk and no other food or drink to infants from birth to 6 months of age, except for medications and vitamins (Humane et al., 2020). A 2022 survey by the *World Health Organization* (WHO) found that exclusive breastfeeding coverage in Indonesia was 67.96%, compared to 69.7% in 2021. This data indicates a decline in exclusive breastfeeding coverage (WHO, 2023). Data from Bengkulu Province recorded exclusive breastfeeding coverage of 66.5% in Bengkulu City (Health Profile of Bengkulu Province). This study aims to determine the correlation between maternal knowledge and husband's support and the success of exclusive breastfeeding in the Working Area of Kandang Health Center of Bengkulu City. The method used was an analytical research design with a cross-sectional approach. Data were collected by distributing questionnaires to

43 respondents using a total sampling technique. Univariate analysis results showed that almost half of the respondents (46.5%) had insufficient knowledge, the majority (58.1%) did not receive support from their husbands, and the majority (55.8%) did not provide exclusive breastfeeding. Bivariate analysis results showed a significant correlation between maternal knowledge and husband's support and the success of exclusive breastfeeding in the Working Area of Kandang Health Center of Bengkulu City (p -value = 0.01). It is recommended that the health center provide education on exclusive breastfeeding and the factors influencing its success.

PENDAHULUAN

Bayi yang menerima ASI secara Eksklusif memiliki risiko kematian akibat diare sebesar 3,9 kali lebih rendah dan risiko ISPA sebesar 2,4 kali lebih rendah dibandingkan dengan bayi yang tidak diberikan ASI secara Eksklusif. Dengan demikian, pentingnya ASI tidak hanya terletak pada nutrisi, tetapi juga pada perlindungan yang diberikan terhadap berbagai penyakit, membantu meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup bayi secara keseluruhan (Hasriyana & Surani, 2021). Keberhasilan seorang ibu dalam memberikan ASI eksklusif dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor risiko seperti pengetahuan ibu, dan faktor pendukung seperti dukungan suami dan keluarga. Jika salah satu hal tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik pada ibu menyusui maka akan berdampak pada rendahnya angka pemberian ASI pada bayi (Yuliana et al., 2022).

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sangat penting untuk keberhasilan ASI Eksklusif, ibu yang mengetahui tentang ASI Eksklusif akan lebih mudah memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya, sedangkan ibu yang tidak mengetahui cenderung tidak memberikan ASI Eksklusif (Amalia et al., 2021). Dukungan yang diberikan suami kepada ibu memiliki dampak positif terhadap pengalaman ibu dalam menyusui, jumlah ASI yang dihasilkan ibu, durasi pemberian ASI Eksklusif, serta mempengaruhi pilihan ibu dalam menyusui (Durmazoğlu et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Anggita Herfiani (2021) menunjukkan bahwa dari 66 responden terdapat 39,4% responden dengan tingkat pendidikan rendah, 12,1% responden dengan persepsi ASI Eksklusif tidak baik dan 51,5% responden tidak memberikan ASI Eksklusif. Maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, tetapi pada umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setyo R W, Wiwin Winarsih, 2023 dengan judul Hubungan Dukungan Suami Dengan pemberian ASI Eksklusif, hasil chiSquare dengan nilai signifikan p value $0,000 \leq 0,5$. Hasil ini menunjukkan hasil bahwa H_0 diterima, sehingga hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif (oleh Setyo R W, Wiwin Winarsih, 2023). Selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Wulaningsih, menemukan adanya hubungan antara dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dari 36 responden, 24 (66,7%) mendapat dukungan suami, dan dari jumlah tersebut, 21 (58,3%) memberikan ASI eksklusif, sedangkan 15 (41,7%) responden lainnya tidak memberikan ASI Eksklusif (Astuti & Wulaningsih, 2021).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti dipuskesmas kandang pada tanggal 8 Maret 2025 dari 10 ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan, terdapat 4 bayi yang asi eksklusif dan 6 bayi tidak ASI Eksklusif. Dari 6 bayi yang tidak ASI Eksklusif terdiri dari 4 ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan 2 ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Kandang Kota Bengkulu"

LANDASAN TEORI

Pengertian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan yang keluar dari kelenjar susu payudara seseorang ibu yang memiliki bermacam zat yang gizi yang krusial dalam menopang perkembangan serta pertumbuhan balita. ASI dipisah menjadi 3 tipe, ialah kolostrum, ASI masa peralihan, serta ASI mature. Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif merupakan pemberian ASI yang tidak disertai dengan pemberian suplementasi makanan maupun minuman lain kecuali obat. Pemberian ASI Eksklusif dilakukan selama 6 bulan pertama, setelah masa tersebut ASI tidak mampu memenuhi kebutuhan mineral sehingga harus disertai dengan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) (Sembiring, 2022).



Menurut Kementerian Kesehatan RI, ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa tambahan makanan atau minuman lain, kecuali obat-obatan, selama enam bulan pertama (Kemenkes RI, 2023). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, air susu ibu atau disingkat ASI adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu. ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Pemerintah menetapkan aturan tentang penggunaan ASI Eksklusif adalah bertujuan untuk menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia enam bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya, memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya, dan meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, Pemerintah Daerah, dan Pemerintah Pusat terhadap pemberian ASI Eksklusif (Suryadi, 2022).

Protein

Protein merupakan zat yang berfungsi sebagai zat pembangun, yang menggantikan sel tubuh yang rusak, memberi kekebalan pada tubuh terhadap penyakit, mengatur kerja tubuh dan memberikan energi bagi tubuh. Kandungan protein pada ASI kompleks, dimana ada 0,9 gram protein dalam 100 mL ASI. Protein yang terpenting pada ASI antara lain kasein, alfa-laktalbumin dan laktoferin. Disamping itu ASI juga mengandung protein yang disebut dengan asam amino yaitu sistin dan taurin. Sistin ini sangat penting untuk pertumbuhan sel dan taurin untuk pertumbuhan otak bayi

Air

ASI sebagian besar terdiri dari air, dimana 88,1% merupakan air dan sisanya adalah zat lain yang dibutuhkan bayi.

Karbohidrat

Karbohidrat merupakan sumber energi bagi tubuh bayi. Dalam ASI terdapat laktosa, dimana laktosa ini adalah karbohidrat yang mudah sekali dicerna tubuh bayi. karbohidrat dalam ASI sebanyak 7gr dalam 100 mL ASI. Laktosa dalam ASI merupakan zat penting yang berfungsi membantu tubuh menyerap kalsium dan merangsang pertumbuhan mikroorganisme yang disebut dengan laktobasilus bifidu. Selain laktosa ASI juga mengandung karbohidrat jenis oligosakarida.

Lemak dan DHA/ARA

Lemak didalam ASI merupakan lemak baik yang membantu pertumbuhan bayi. Pada ASI terdapat 3,5 gr lemak dalam 100 mL ASI. Lemak yang ada di dalam ASI yaitu lemak esensial, asam linoleat (Omega 6) dan asam linoleat (Omega 3). Selain itu lemak dalam ASI yang penting untuk perkembangan syarat dan penglihatan bayi adalah DHA (docosahexaenoic acid) dan ARA (arachidonic acid).

Vitamin

Vitamin merupakan zat yang berfungsi mengatur, membantu fungsi tubuh kita sekaligus membantu perkembangan sel. Dalam ASI mengandung vitamin yang kompleks yaitu vitamin D, E dan K. Vitamin E ditemukan banyak pada kolostrum (ASI yang berwarna bening atau kekuningan yang pertama kami keluar), vitamin K digunakan untuk membantu memproduksi sel darah yang membekukan perdarahan sehingga pada bayi baru lahir yang terdapat luka pada tali pusat, maka perdarahan bisa berhenti.

Garam dan Mineral

Garam merupakan zat yang dibutuhkan bayi. Garam alamiah atau organik yang ada di dalam ASI adalah kalsium, kalium dan natrium dari asam klorida dan fosfat. Kalium merupakan zat terbanyak, sedangkan kadar Cu, Fe dan Mn yang berguna untuk bahan pembuat darah relatif sedikit. Ca dan P merupakan bahan pembentuk tulang dan kadarnya dalam ASI cukup.

Enzim

Enzim merupakan bahan yang membantu proses kimia dalam tubuh. ASI mengandung 20 enzim aktif, dimana yang penting untuk antimikroba atau mencegah infeksi adalah lyzosome ASI juga mengandung enzim yang membantu pencernaan

Jenis-jenis ASI

ASI kolostrum

Kolostrum adalah ASI stadium I yang keluar sejak hari pertama sampai dengan hari keempat setelah persalinan. Setelah persalinan, komposisi kolostrum mengalami perubahan, kolostrum

berwarna kuning keemasan karena disebabkan tingginya komposisi lemak dan sel-sel hidup (Hamzah 2021).

ASI Matang (Mature)

Air susu mature yaitu ASI yang disekresi pada hari kesepuluh dan seterusnya. Komposisinya relatif konstan tetapi ada juga yang mengatakan bahwa minggu ketiga sampai kelima ASI komposisinya baru stabil. Faktor faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI.(Ayalew, T. 2020).

ASI Transisi (ASI Peralihan)

Air susu masa peralihan (masa transisi) merupakan ASI peralihan dari kolostrum menjadi ASI mature. Disekresi hari keempat sampai kesepuluh dari masa laktasi, tetapi ada pula yang berpendapat bahwa ASI matur baru akan terjadi pada minggu ketiga sampai kelima.(Ayalew, T. 2020).

Pengukuran Keberhasilan ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberikan ASI saja tanpa ada tambahan makanan dan minuman lainnya (kecuali obat-obatan dan vitamin), dan diberikan saat bayi berumur 0-6 bulan (kemenkes RI,2024). Pemberian ASI tidak Eksklusif adalah pemberian ASI dengan makanan pendamping atau suplemen pada bayi yang belum mencapai 6 bulan.(kemenkes RI, 2024).

-ASI Eksklusif : pemberian ASI dari 0 - 6 bulan,

- Tidak ASI eksklusif : pemberian ASI tidak mencapai 6 bulan

Pengetahuan

Pengetahuan (knowledge) adalah kemampuan individu untuk mengingat kembali (recall) atau mengenali kembali nama, kata, inspirasi, rumus, dan sebagainya (Widyawati, 2020). Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dan akan terjadi pada saat penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan diperoleh dari penginderaan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Pakpahan dkk., 2021).

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dapat diartikan sebagai kesan dan pemahaman yang dimiliki oleh ibu setelah melakukan penginderaan terhadap subjek maupun objek berkaitan dengan ASI Eksklusif. Pengetahuan ibu merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena tindakan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari. Pengetahuan ibu yang memadai mengenai ASI eksklusif akan memengaruhi dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Perilaku ibu memberikan ASI secara eksklusif hanya dapat terbentuk apabila ibu mempunyai pengetahuan yang benar tentang ASI eksklusif mencakup pengertian, alasan pemberian ASI eksklusif, manfaat dan dampak yang dapat ditimbulkan apabila tidak memberikan ASI secara Eksklusif (Somalia,2020).

Dukungan Suami

Dukungan adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Dukungan suami secara otomatis dapat meningkatkan produksi ASI, memperpanjang waktu menyusui dan menguatkan bonding ibu dan bayi (Uludağ & Öztürk, 2020)

Dukungan suami adalah suatu bentuk sikap perhatian dan kasih sayang yang tulus diberikan. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan fisik maupun psikis. Dukungan suami sangat penting bagi istri dalam proses masa pengasihan karena terkadang istri dihadapkan pada situasi ketakutan akan kebaikan bayinya dan merasa sendiri, sehingga suami diharapkan untuk selalu memotivasi dan menemani ibu menyusui. Selain itu, dukungan yang diberikan oleh suami selama istri menyusui juga dapat mengurangi 24 ketakutan serta mengembalikan kepercayaan diri ibu dalam mengalami proses masa pengasihannya (Mustika Yanti, E & Wirasti, 2022).Dukungan suami sangat penting dalam menyusui ibu karena memberikan dampak yang positif baik secara fisik maupun emosional.

Peran suami dalam mendukung ASI eksklusif sangat dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberhasilan menyusui (Febrianti & Bustamante, 2021).Suami dapat memberikan dukungan emosional kepada istri dengan memberikan pujian, dorongan, dan mengungkapkan kebanggaan atas keputusan istri untuk menyusui secara eksklusif. Ini bisa membantu meningkatkan kepercayaan diri dan semangat istri untuk terus melanjutkan menyusui (Rosa, 2023).

Peran suami sebagai pendamping dan mitra dalam proses menyusui tidak hanya berfokus pada dukungan emosional, tetapi juga pada partisipasi aktif dalam kegiatan sehari-hari seperti mengganti popok, memberikan dukungan fisik, dan membantu dalam menjaga keseimbangan nutrisi ibu (Chesti,et al,2022).



METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Analisis data adalah suatu kegiatan (statistik) yang dilakukan setelah tahapan pengumpulan dan pengolahan data (Kurniawan, W & Agustini, 2021).

Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi dan persentase setiap variabel yaitu pengetahuan ibu, Dukungan suami, dan keberhasilan ASI Eksklusif. Dan menggunakan jenis uji deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram, tendensi sentral, nilai rata-rata, pengukuran penempatan, dan pengukuran penyimpangan (Norfai, 2021). Dengan menggunakan rumus presentase: $P = \frac{f}{n} \times 100$

keterangan:

P: Jumlah presentasi yang dicari.

F : Jumlah frekuensi untuk setiap alternatif jawaban.

n : Jumlah populasi Dari rumus diatas nilai proporsi yang didapatkan dalam bentuk persentase dapat diinterpretasikan dengan menggunakan data :

0% : Tidak satupun dari responden.

1% - 25% : Sebagian kecil dari responden.

26% - 49% : Hampir sebagian dari responden.

50% : Setengah dari responden.

51%-75% : Sebagian besar dari responden.

76%-99% : Hampir seluruh dari responden

100% : Seluruh responden.

Analisis Bivariat

Data dalam penelitian ini adalah kategorik maka untuk analisis data akan menggunakan jenis uji statistik Chi-Square.

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik chi-square untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui yang memiliki bayi 6-12 bulan.

Jika $P \text{ Value} \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, ada hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Kandang kota Bengkulu tahun 2025.

Jika $P \text{ Value} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, Tidak ada hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Kandang kota Bengkulu tahun 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisa Univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis statistik yang hanya melibatkan satu variabel. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan atau menganalisis karakteristik dari satu variabel secara deskriptif, tanpa melihat hubungan dengan variabel lain.

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu

Tabel 1 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kandang kota Bengkulu

Variabel Pengetahuan	F	%
Baik	10	23.3
Cukup	13	30.2
Kurang	20	46.5
Total	43	100.0

Sumber : Data Olahan, 2025

Distribusi frekuensi dukungan suami**Tabel 2 Distribusi frekuensi dukungan suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kandang kota Bengkulu**

Variabel Dukungan Suami	F	%
Mendukung	18	41.9
Tidak Mendukung	25	58.1
Total	43	100.0

Sumber : Data Olahan, 2025

Distribusi Frekuensi Keberhasilan ASI Eksklusif**Tabel 3 Distribusi frekuensi keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kandang kota Bengkulu**

Variable Asi Eksklusif	F	%
Eksklusif	19	44.2
Tidak Eksklusif	24	55.8
Total	43	100.0

Sumber : Data Olahan, 2025

Analisis Bivariat

Dilakukan untuk melihat hubungan antara variable independen pengetahuan ibu dan dukungan suami dan variable dependen keberhasilan ASI Eksklusif dengan menggunakan analisis Statistik uji chi-square yang diolah dengan system komputerisasi. Adapun hasil Analisa Bivariat hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan keberhasilan Asi Eksklusif dengan menggunakan SPSS 27 dapat dilihat pada tabel berikut:

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu**Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif**

Variable Pengetahuan	Kerhasilan ASI Eksklusif						P value
	Eksklusif		Tidak Eksklusif		Total		
	F	%	f	%	f	%	
Baik	9	20.9	1	2.3	10	23.3	0,01
Cukup	10	23.3	3	7.0	13	30.2	
Kurang	0	0.0	20	46.5	20	46.5	
Total	19	44.2	24	55.8	43	100.0	

Sumber : Data Olahan, 2025

Hasil table 4 menunjukkan hubungan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan Asi Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu. Dari total 43 responden, diketahui bahwa hampir sebagian dari responden memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 20 responden (46.5%), dari kelompok ini tidak ada yang memberikan Asi Eksklusif. Sedangkan hampir sebagian dari responden yang memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 13 responden (30.2%), dari kelompok ini hanya sebagian kecil yang memberikan ASI Eksklusif yaitu 23.3%. Selanjutnya sebagian kecil dari responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 10 responden (23.3%), dari kelompok ini yang memberikan ASI Eksklusif hanya 20.9%.

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan uji chi-square didapatkan hasil nilai p value = 0,01 dengan demikian didapatkan hasil yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan ASI Eksklusif.



Hubungan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

Tabel 5 Hubungan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif

Variable	Kerberhasilan ASI Eksklusif						
	Eksklusif		Tidak Eksklusif		Total		P value
	F	%	f	%	f	%	
Mendukung	17	39.5	1	2.3	18	41.9	
Tidak mendukung	2	4.7	23	53.5	25	58.1	0,01
Total	19	44.2	24	55.8	43	100.0	

Sumber : Data Olahan, 2025

Hasil table 5 menunjukkan hubungan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Kandang Kota Bengkulu. Dari total 43 responden, diketahui bahwa hampir sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan suami yaitu sebanyak 25 responden (58.1%), dari kelompok ini hanya sebagian kecil yang responden yang memberikan asi eksklusif yaitu sebanyak 4.7%, sedangkan hampir sebagian besar dari responden tidak memberikan Asi eksklusif yaitu sebanyak 53.5%. Sementara itu hampir sebagian dari responden yang mendapatkan dukungan suami yaitu sebanyak 18 responden (41.9%), dari kelompok ini hampir sebagian dari responden yang memberikan asi eksklusif yaitu sebanyak 39.5%.

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan uji chi-square didapatkan hasil nilai p value = 0,01 dengan demikian didapatkan hasil yang signifikan antara dukungan suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif.

Pembahasan

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

Pengetahuan adalah kemampuan individu untuk mengingat kembali atau mengenali kembali nama, kata, inspirasi, rumus, dan sebagainya (Widyawati, 2020). Pengetahuan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca Indera manusia yakni Indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Penginderaan yang baik akan meningkatkan pemahaman terhadap suatu objek atau informasi (Fajrian,2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Feling Polwandari dan Sonia Wulandari (2021) bahwa rendahnya pengetahuan ibu berdampak pada gagalnya praktik pemberian ASI Eksklusif. Ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap ASI eksklusif akan memberikan makanan tambahan seperti susu formula, air putih bahkan memberi pisang pada bayi sebelum umur 6 bulan. Pemberian makanan tambahan ini dilakukan dengan alasan bayi rewel, tidak kenyang jika diberi ASI saja, dan supaya bayi mendapatkan tambahan gizi lain dari makanan tersebut. Praktik semacam ini ternyata sudah biasa dilakukan oleh keluarga dan turun temurun serta di lingkungan tempat tinggal mempercayai praktik tersebut. Konsisten dengan penelitian oleh Melati Wakano (2021) juga menyatakan ibu yang mempunyai pengetahuan yang tinggi memiliki motivasi yang tinggi sebaliknya ibu dengan pengetahuan yang rendah memiliki motivasi yang rendah pula. Motivasi pada seseorang individu bisa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jika seseorang mempunyai tingkat pendidikan rendah, maka informasi yang diperoleh akan lebih susah diterima dengan baik sehingga motivasi yang ada di dalam diri ibu juga rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif, semakin rendah pengetahuannya maka semakin rendah kesadaran dan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif kepada bayinya.

Dukungan suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

Dukungan suami merupakan sebuah dukungan yang mendorong ibu dalam memberikan Asi saja kepada bayinya selama 6 bulan. Dukungan ini dapat berupa dukungan psikologi kepada ibu dan mempersiapkan nutrisi yang seimbang kepada ibu (Yusuff,2022). Dukungan suami sangat penting dalam menyusui ibu karena memberikan dampak yang positif baik secara fisik maupun emosional. Peran suami dalam mendukung ASI Eksklusif sangat dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberhasilan menyusui (Febrianti & Bustamante, 2021). Suami dapat memberikan dukungan emosional kepada istri dengan memberikan pujian, dorongan, dan mengungkapkan kebanggaan atas keputusan istri untuk menyusui secara eksklusif ini bisa membantu meningkatkan kepercayaan diri dan semangat istri untuk terus melanjutkan menyusui (Rosa, 2023).

Penelitian yang dilakukan di Vietnam oleh Dang Thi (2022) menunjukkan bahwa ibu yang menerima dukungan yang baik dari suami cenderung lebih banyak memberikan ASI Eksklusif di banding dengan ibu yang tidak menerima dukungan yang baik. Suami yang suportif lebih menyadari manfaat kesehatan dari menyusui. Karena ayah memainkan peran penting dalam mendukung pemberian ASI, mendidik dan melibatkan mereka sebagai advokat menyusui berdampak positif pada pemberian ASI Eksklusif. Sejalan dengan penelitian Tilksew di Ethiopia (2020) menyebutkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang mendapatkan dukungan dari suami berpeluang 4 kali lebih besar memberikan ASI Eksklusif di bandingkan dengan ibu yang kurang mendapatkan dukungan dari suami. Hal ini menyimpulkan bahwa suami mempunyai peran penting dalam pengambilan keputusan tentang urusan keluarga dan rumah tangga dan yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan keluarga termasuk praktik pemberian ASI Eksklusif.

ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

Pemberian ASI Eksklusif berarti memberikan ASI saja kepada bayi dari usia 0 sampai 6 bulan tanpa tambahan minuman lain seperti susu bubuk, jus jeruk, madu, air putih, atau makanan lain seperti pisang, papaya, bubur, dan biskuit (Susanti & Hetty, 2021). Pemberian ASI secara Eksklusif berdampak pada perkembangan motorik bayi karena nutrisi penting yang terkandung dalam ASI, seperti protein, lemak, dan zat besi, mendukung pertumbuhan otot dan perkembangan otak sehingga mempengaruhi keterampilan motorik bayi. Bukti ilmiah dari tinjauan sistematis dan metaanalisis menunjukkan bahwa bayi yang diberi ASI Eksklusif memiliki perkembangan motorik yang lebih baik dibandingkan bayi yang tidak pernah diberi ASI, khususnya pada perkembangan motorik halus (Maria, Ina, & Windayani, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Risdania Rifqa Afrida dan Yuly Sulistyorini (2024) memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi dan dampaknya terhadap perkembangan dan kesehatan mereka. Dalam jumlah yang signifikan, sebanyak 50.5% bayi diamati mendapatkan Asi Eksklusif, sementara praktik pemberian susu formula hanya terjadi pada 0.5% bayi. Temuan penelitian ini menyoroti bahwa pemberian Asi Eksklusif bukan hanya bermanfaat bagi kesehatan bayi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan mereka selama tahap awal kehidupan.

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square, diperoleh nilai p-value = 0,01. Karena nilai tersebut lebih kecil dari batas signifikansi <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu. Penelitian ini sejalan dengan Melawati Wakano (2021) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan Asi Eksklusif.

Air Susu Ibu (ASI) memiliki dampak yang luas terhadap perkembangan bayi di kemudian hari, termasuk peningkatan kecerdasan dan kemampuan kognitif. ASI tidak hanya berperan sebagai sumber nutrisi, tetapi juga memengaruhi kemampuan anak dalam memahami dan menganalisis informasi (Ambelina et al., 2020). Pada aspek perkembangan kognitif merujuk pada proses yang memungkinkan anak untuk berkembang, yang mana individu dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia sekitarmelalui pikiran. Aspek kognitif ini mencakup penggunaan lima panca indera untuk memproses informasi dan memahami lingkungan sekitarnya (Meuthia & Suyadi, 2021).

Memberikan Asi Eksklusif kepada bayi tidak hanya memberikan manfaat kesehatan yang besar, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam konteks ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Themenunjukkan bahwa keputusan untuk tidak memberikan ASI eksklusif berkaitan dengan penurunan tingkat kecerdasan pada anak dan menyebabkan kerugian ekonomi yang mencapai 302 miliar dolar setiap tahunnya. Hal ini menegaskan bahwa pemberian ASI eksklusif tidak hanya menjadi investasi dalam kesehatan anak, tetapi juga memiliki implikasi yang besar dalam membangun fondasi ekonomi yang kuat bagi masyarakat secara keseluruhan (The et al., 2023).

Pengetahuan menjadi faktor yang paling dominan terhadap praktik pemberian asi eksklusif. Ibu yang berpengetahuan baik cenderung akan memberikan asi eksklusif sebab mengetahui manfaat dari pemberian asi eksklusif tersebut terutama dapat mencegah stunting. Karena ASI mempunyai kandungan gizi lengkap yang dibutuhkan oleh bayi antara lain adalah protein dan vitamin yang sangat bermanfaat untuk pertumbuhan bayi. Demikian sebaliknya jika pengetahuan ibu kurang juga sangat berpengaruh terhadap sikap ibu dalam pemberian asi eksklusif (Isnaniyah, 2023). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prapat dkk (2022) bahwa pengetahuan ibu yang baik tentang pemberian asi eksklusif dapat mempengaruhi keberhasilan Asi pada bayi. Pengetahuan yang rendah tentang manfaat dan tujuan ASI Eksklusif sering kali menjadi penyebab kegagalan pemberian Asi Eksklusif. Hal ini bisa disebabkan oleh



kurangnya penyuluhan intensif tentang Asi Eksklusif kandungan dan manfaat Asi, Teknik menyusui, serta dampak buruk jika tidak diberikan Asi Eksklusif.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar dari 20 responden yang berpendidikan baik, 4 orang (20%) tidak memberikan Asi eksklusif, dan 16 orang (80%) memberikan ASI eksklusif. Hasil uji statistik dengan chi-square di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada keluarga dengan bayi 6-12 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Mesa Tahun 2020. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Yulianti (2022) menunjukkan ibu yang berpendidikan baik sebanyak 6 responden (20,0%), dan yang berpendidikan cukup hanya 9 responden (30,0%), sedangkan yang berpendidikan kurang ada 15 responden (50,0%), Pengujian hasil signifikan hubungan pengetahuan ibu dengan keberhasilan ASI Eksklusif menggunakan uji statistik Chi-Square didapatkan $p\text{ value } 0,020 < 0,05$ yang berarti adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Johar Baru. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramli (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif tidak ada hubungan yang signifikan dengan $p\text{-value } 0,346 (> 0,05)$.

Pada saat peneliti melakukan penelitian didapati 1 ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik dan 3 ibu yang mempunyai pengetahuan yang cukup tetapi tidak memberikan Asi Eksklusif ternyata faktor penyebabnya adalah karena tidak mendapatkan dukungan dari suami. Dukungan suami adalah dorongan, motivasi terhadap istri baik secara moral maupun material. Kehadiran suami bagi seorang ibu yang mengalami kesulitan diharapkan dapat memberi bantuan moral atau fisik sehingga mengurangi beban yang dirasakan (Maimunah,2021). Menurut peneliti selain dukungan suami pengetahuan juga sangat berperan penting dalam pemberian Asi Eksklusif hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melisa (2022) menyatakan bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan baik tentang ASI Eksklusif akan berpeluang baik dalam perilaku pemberian ASI eksklusif di bandingkan ibu yang mempunyai pengetahuan kurang tentang Asi Eksklusif.

Hubungan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

Dari total 43 responden, diketahui bahwa hampir Sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan suami yaitu sebanyak 25 responden (58.1%), dari kelompok ini hanya sebagian kecil responden yang memberikan asi eksklusif 4.7%, sedangkan hampir sebagian besar responden tidak memberikan asi eksklusif 53,5%. Dan hampir Sebagian besar responden yang mendapatkan dukungan suami yaitu sebanyak 18 responden (41.9%) dengan hampir sebagian memberikan asi eksklusif 39.5%. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji chi square, diperoleh nilai $P\text{ value } = 0,01$ dengan demikian didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan di Vietnam oleh Dang Thi (2022) bahwa ibu yang menerima dukungan yang baik dari suami cenderung lebih banyak memberikan ASI eksklusif di banding dengan ibu yang tidak menerima dukungan yang baik. Suami yang suportif lebih menyadari manfaat kesehatan dari menyusui. Karena ayah memainkan peran penting dalam mendukung pemberian ASI, mendidik dan melibatkan mereka sebagai advokat menyusui berdampak positif pada pemberian ASI eksklusif. Temuan ini mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Tilksew (2020) menyebutkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian Asi Eksklusif. Ibu yang mendapatkan dukungan suami berpeluang 4 kali lebih besar memberikan Asi Eksklusif dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami. Pada dasarnya proses menyusui tidak hanya antara ibu dan bayi saja, tetapi ayah juga memiliki peran yang sangat penting dan membutuhkan partisipasinya. Bagi ibu, suami adalah orang yang paling dekat, selalu ada dan selalu siap membantu. Keberhasilan seorang ibu dalam menyusui tidak lepas dari dukungan suami yang terus menerus. Menyusui bukanlah hal yang mudah bagi para ibu. Ibu membutuhkan perhatian, kasih sayang, dukungan dan informasi tentang menyusui dari orang-orang terdekatnya. Orang yang dapat memberikan dukungan adalah orang yang berpengaruh besar dalam hidupnya atau orang yang dihormati yaitu suaminya. Suami adalah salah satu orang terpenting dalam kehidupan seorang ibu (Hidayati AN,2021). Dukungan suami akan mempengaruhi keadaan psikologis ibu sehingga berpengaruh pada kelancaran reflek pengeluaran ASI, karena reflek ini dipengaruhi oleh perasaan dan emosi ibu. Dukungan suami diperlukan untuk menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi ibu menyusui, yang dapat meningkatkan hormon oksitosin yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif (Boediarsih B,2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Fitri (2023) menunjukkan Hasil analisis uji statistik chi-square variabel dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif mempunyai hubungan yang signifikan yaitu $P\text{ Value } (0,001) < 0,05$ yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Ariesta

Dwi Andriani (2021) menyatakan nilai P value yaitu $0,001 < 0,05$. maka disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara Dukungan Suami dengan Keberhasilan Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif.

Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Fahrudin (2020) dengan hasil penelitian P Value $> 0,05$ ($P = 0,398$) dapat di simpulkan tidak ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif dan Peneliti Fakhidah, L. N. & Rosita, S. D (2019) dengan hasil penelitian P Value lebih besar dari $0,05$ yaitu $P = 0,197$. Yang artinya tidak terdapat hubungan dukungan suami dengan pemberian Asi eksklusif. Karena selain dukungan suami rendahnya penggunaan Asi Eksklusif di Indonesia juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sosial budaya, kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga, masyarakat dan sikap ibu akan pentingnya Asi Eksklusif (Prihatini, 2023)

Pada saat melakukan penelitian peneliti menemukan 1 responden yang mendapatkan dukungan suami tetapi tidak memberikan Asi Eksklusif faktor penyebabnya adalah karena kurangnya pengetahuan ibu tentang Asi Eksklusif. Pengetahuan ibu tentang Asi eksklusif dapat diartikan sebagai kesan dan pemahaman yang dimiliki oleh ibu setelah melakukan pengindraan terhadap subjek maupun objek berkaitan dengan Asi Eksklusif. Pengetahuan ibu merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena tindakan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari. Pengetahuan ibu yang memadai mengenai Asi Eksklusif akan memengaruhi dan memotivasi ibu untuk memberikan Asi Eksklusif (Somalia,2020).

Menurut peneliti selain pengetahuan ibu yang baik dukungan suami juga sangat berperan penting dalam keberhasilan pemberian Asi Eksklusif. Keberhasilan Asi Eksklusif tidak hanya menjadi tanggung jawab ibu namun juga menjadi tanggung jawab suami. Peneliti berpendapat bahwa suami yang memberikan dukungan informasional, emosional, instrumental dan penilaian yang baik dapat memberikan motivasi dan semangat kepada ibu dalam memberikan Asi Eksklusif kepada bayinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2025 menunjukkan hampir sebagian besar dari responden dengan pengetahuan kurang tentang Asi Eksklusif yaitu 46.5% diwilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2025. Sebagian besar dari responden tidak mendapatkan dukungan suami yaitu 58.1% diwilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2025. Sebagian besar dari responden tidak memberikan Asi Eksklusif 55.8% diwilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2025. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan keberhasilan Asi Eksklusif dengan nilai P value $= 0,01$ diwilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2025. Serta ada hubungan dukungan suami dengan keberhasilan Asi Eksklusif dengan nilai P value $= 0,01$ diwilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2025.

Saran

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang hubungan pengetahuan ibu dan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriana, W., & Afriani, B. (2022). Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Ditinjau Dari Pemberian Asi. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*.
- Asnidawati, A., & Ramdhan, S. (2021). Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.
- Amalia, A. E., dkk (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu terhadap ASI Eksklusif di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*.
- Ambelina, S., Chundrayetti, E., & Lipoeto, N. I. (2020). Hubungan Riwayat Pola Pemberian ASI dengan Tingkat Kecerdasan Anak SD di SDN 01 Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang.
- Anggorowati, & Nuzulia, F. (2019). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Bebenan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas*.
- Ayalew, T. (2020). Exclusive breastfeeding practice and associated factors among first-time mothers in Bahir Dar city, North West Ethiopia, removed: A community based cross sectional study.
- Aksari, S. T., & Sundari, W. (2021). "Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Paketingan Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap." *Bina Cipta Husada XVII*, no. 1 (2021)
- 202 | Wiwin Afrilia, Yesi Putri, Desi Aulia Umami ; *The Relationship Between Mothers' Knowledge And Husbands' Support With The Success Of ...*



- Astutik. 2019. Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medi Arikunto, suharsimi, 2019. Prosedur penelitian, Jakarta: Rineka cipta
- Chesti, N., Adriansyah, A. A., Ibad, M., & Herdiani, N. (2022). Relationship Of Husband Support With Breastfeeding Behavior In Health Work Area Ambon Maluku Big Water. *Medical Technology and Public Health Journal*
- Dinas Kesehatan provinsi Bengkulu, 2023, Profil Kesehatan provinsi Bengkulu 2023
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2023, Profil Kesehatan kota Bengkulu 2023
- Dewi, Ni Putu Mellinea. 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Upt Kemas Sukawati Tahun 2021.
- Durmazoğlu, G., Çiçek, Ö., & Okumuş, H. (2021). The effect of spousal support perceived by mothers on breastfeeding in the postpartum period. *Turkish Archives of Pediatrics*.
- Delvina, Visti & Meilinda, Vitria & Zulisa, E. (2022). Teori Konsep Kebidanan (Novi Wulan Sari (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dini Kurniawati, Ratna Sari Hardiani, lis Rahmawati, (2020) air susu ibu, jember
- Elgzar, W. T., Al-Thubaity, D. D., Alshahrani, M. A., Essa, R. M., & Ibrahim, H. A. (2023). The Relationship between Maternal Ideation and Exclusive Breastfeeding Practice among Saudi Nursing Mothers: A Cross-Sectional Study. *Nutrients*, 15(7), 1719.
- Feriyal, Dewina, M., & Wati. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Tidak Memberikan ASI Eksklusif di Desa Sukra Wetan Kecamatan Sukra Kabupaten Indramayu Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*,
- Febrianti, S., & Bustamante, M. I. C. (2021). Husbands' Feelings Toward Their Wives' Breastfeeding in Public Places in Yogyakarta. *Indonesian Nursing Journal of Education And Clinic (INJEC)*, 6(2), 158-165.
- Ginting, L. M. B., & Besral. (2020). Pemberian Asi Eksklusif dapat Menurunkan Risiko Obesitas pada Anak Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*,
- Humune, H. F., Nugroho, K. P. A., & Tampubolon, R. 2020. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* Gambaran Pemberian Asi Eksklusif Dan Susu Formula Terhadap Kejadian Obesitas Balita Di Salatiga.
- Hasriyana, D., & Surani, E. (2021). Pentingnya Memberikan Asi Eksklusif Untuk Kehidupan Bayi Dalam Perspektif Islam dan Kesehatan; *Literatur Review*.
- Hidayah, A., Siswanto, Y., & Pertiwi, K. D. (2021). Riwayat Pemberian MP-ASI dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*.
- Hamzah, St. Rahmawati. 2021. "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi"
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2023). Temu Media Pekan Menyusui Sedunia Tahun 2023. Enabling Brestfeeding.
- Kemendes RI, . (2019). Pedoman Pekan ASI sedunia (PAS) tahun 2019.
- Kemendes RI tahun (2024) tentang asi eksklusif
- Kurniawan, Wawan & Agustini, A. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan. Rumah Pustaka.
- Khofiyah, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*,
- Limbat, R. D. C., Engkeng, S., & Punuh, M. I. (2020). Determinan yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pineleng.
- Mustika yanti, eka & Wirasti, D. (2022). Kecemasan Ibu Hamil Trimester III.
- Maimunah, R., & Sitorus, N. Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Konsumsi Nutrisi Dan Peran Suami Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Area Selatan Kota Medan Tahun 2020
- Megawati Tri. 2020. Literature Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Primigravida Trimester I.
- Melawati Wakano .2021 Relationship of mother's knowledge and husband's support with motivation of motivation in giving exclusive breastfeeding.
- Meuthia, N., & Suyadi, S. (2021). Penggunaan Media Permainan Dadu Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. PAUDIA
- Notoatmodjo, 2021. Metode Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S.(2020). Metodologi Penelitian Kesehatan
- Noaritasari, D. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dan Gaya Hidup Dengan
- Notoatmodjo, S dalam Rahmawati, F.(2020). Metodologi Penelitian Kesehatan (Cet. 2). Jakarta Rineka Cipta.

- Napitupulu, L. P., Widiarti, A., & Patricia, T. (2023). Hubungan dukungan suami dan pengetahuan ibu terhadap pemberian asi eksklusif di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Barigas: Jurnal Riset Mahasiswa
- Norfai. (2021). Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat) (Nur Fahmi (ed.)). Qiara Media.
- Novita, Y., Qurniasih, N., Fauziah, N. A., & Pratiwi, A. R. (2020). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pada WUS Di Desa Wates Selatan Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2020.
- Oktaviani, N., Damailia, R., & Garna, H. (2022). Manfaat Asi Eksklusif dalam Pencegahan Penyakit Infeksi pada Anak: Kajian Pustaka. Bandung Conference Series: Medical Science, 2(1), 941–944.
- Pakilaran, G., Rasni, H., Nur, K. R. M., & Wijaya, D. (2022). Family Support on Exclusive Breastfeeding in Babies Aged 0-6 Months in Indonesia: Literature Review. Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ), 2(2), 104-107.
- Purnamasari, M., & Rahmawati, T. (2021). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 10(1), 290–299. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.490>
- Pakpahan, G., Hasiholan, A. M., & Salman, I. (2021). Budaya Sungkem Desa Samirano dalam Perspektif Hukum Taurat ke-5: Suatu Kajian Etika Kristen dan Generasi Muda. Jurnal Lektur Keagamaan, 19(2), 521-554.
- Pakilaran, G., Rasni, H., Nur, K. R. M., & Wijaya, D. (2022). Family Support on Exclusive Breastfeeding in Babies Aged 0-6 Months in Indonesia: Literature Review. Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ), 2(2), 104-107
- Ramli, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo Correlation. Jurnal PROMKES, 8(1), 36. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>
- Ronasari Mahaji Putri, & Lidia Laka Bora. (2021). Peran Suami Dan Akses Informasi Keluarga Berhubungan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan.
- Reyani, A. (2021). Pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap kelancaran ASI di RSIA Kirana.
- Ribka Septiana Silaen, dkk., Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Health Care Dukungan Keluarga dalam ASI Eksklusif journal of Holistic Nursing and Health Science Volume 5, No. 1, June 2022
- Rosa, E. F. (2023). Buku Edukasi Holistik menyusui, Sukseskan ASI Eksklusif. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryadi, Y., & Kunci, K. (2022). Kecerdasan anak usia TK di kecamatan Genuk Kota
- Sunarto, Ayesha H N dan Wiwin F.S, (2022) Support Tipe Keluarga Terhadap Kegagalan Cakupan ASI Eksklusif, Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes , Volume 13 Nomor 2, April 2022
- Syapitri, Henny & Amila & Aritonang, J. (2021). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan (Aurora Hawa Nadana (ed.)
- Sembiring, T. (2022). ASI Eksklusif. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_a_rtikel/1046/asi-eksklusif.
- Sugiono.2019. Metode kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Somalia (2020) hubungan umur pemberian Mp-Asi dengan status gizi anak.jambi medical journal.
- The, F., Hasan, M., & Saputra, S. D. (2023). Edukasi Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Gambesi. Jurnal Surya Masyarakat, 5(2), 208. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.2.2023.208-213>
- Uludağ, E. (2020). The effect of partner support on self-efficiency in breastfeeding in the early postpartum period. The American Journal of Family Therapy
- Wulandari, S., dan Nurlaela, E. (2021). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif :
- Wati, L. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Breastfeeding Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif.
- Wijaya, F. A. (2019). ASI Eksklusif : Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan
- WHO. (2022). Joint child malnutrition estimates. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicefwho-wb>
- Yanti. (2021). Dukungan Ayah ASI terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif. Vol. 1 No. 2 Tahun 2020. jurnal.umj.ac.id/index.php/MyJM.
- Yuliana, E., Murdiningsih, M., & Indriani, P. L. N. (2022). Hubungan Persepsi Ibu, Dukungan Suami, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Cahya Maju Lempuing Oki Tahun 2021.